

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perhitungan yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Produksi tembakau memiliki pengaruh negatif dan tidak memberikan signifikan terhadap volume ekspor tembakau Indonesia periode 2007-2021. Nilai signifikansi produksi sebesar 0,3568 berada diatas taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, tidak terdapat cukup bukti statistik untuk menolak hipotesis nol (H_0) sekaligus menolak hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara produksi terhadap ekspor tembakau.
2. Nilai tukar mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan terhadap volume ekspor tembakau pada tahun 2007 hingga 2021. Hal ini tercermin dari nilai signifikansi nilai tukar sebesar 0,0016 berada di atas tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, terdapat bukti statistik yang cukup untuk menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor tembakau.
3. Inflasi memiliki hubungan yang positif dan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan volume ekspor tembakau Indonesia periode 2007-2021. Nilai signifikansi inflasi sebesar 0,2154 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, tidak terdapat cukup bukti statistik untuk menolak hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan inflasi terhadap volume ekspor tembakau ditolak.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan temuan penelitian ini meliputi :

1. Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan dan dorongan kepada para petani tembakau. Langkah ini dapat dicapai dengan mendorong petani untuk lebih mendalam dalam mengembangkan varietas tembakau.
2. Penting bagi para petani tembakau untuk menjalin kerjasama yang erat dengan produsen rokok. Kolaborasi ini dapat memastikan peningkatan produksi tembakau sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh produsen rokok.
3. Peningkatan kesadaran petani tembakau terhadap praktek-praktek pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan juga dapat mendukung upaya untuk meningkatkan produksi tembakau lokal secara berkelanjutan. Hal ini dapat mencakup pengelolaan tanah yang intensif, praktik pertanian organik, dan diversifikasi sumber pendapatan petani.
4. Langkah-langkah strategis perlu diambil untuk meningkatkan ketahanan tembakau lokal terhadap fluktuasi pasar internasional. Ini bisa melibatkan perencanaan yang lebih baik dalam hal produksi, distribusi, dan pemasaran tembakau lokal.